PUSAT
DOKUMENTASI SASTRA H.B. JASSIN

Sinar Harapan
Thn. ke: XXI No.: 7097
Senin, 21 Maret 1983
Halaman: 12 Kol.: 3-6

Adam Ma'rifat & Sastra Dan Religiositas Buku² Terbaik 82

Jakarta, 20 Maret.

Buku "Sastra Dan Religiositas" karya YB. Mangunwijaya (penerbit Pustaka Sinar Harapan, 1982) dan buku "Adam Ma'rifat" karya Danarto (penerbit PN. Balai Pustaka, 1982) masing² dinyatakan sebagai kumpulan esai/kritik dan kumpulan cerpen terbaik 1982 pilihan Dewan Kesenian Jakarta.

Dalam pengumuman yang disampaikan Minggu malam di Taman Ismail Marzuki dinyatakan bahwa untuk jenis novel dan kumpulan puisi tidak ada pemenang. Dewan Juri untuk Hadiah Sastra Dewan Kesenian Jakarta 1982 terdiri dari Dr. Umar Kayam (Ketua), Dr. Boen Oemarjati (anggota) dan Drh. Taufiq Ismail (anggota).

Kepada para pemenang masing² YB. Mangunwijaya (dari Yogyakarta) dan Danarto (dari Jakarta) diberikan hadiah uang sebesar Rp 300.000,- dan plaket dari Gubernur KDKI Jakarta. Kepada Danarto juga diberikan hadiah tiket ke negeri Belanda pp dari Kedubes Belanda di Jakarta. Sedangkan kepada masing² penerbit yakni Pustaka Sinar Harapan yang diwakili Satyagraha Hoerip dan PN. Balai Pustaka diwakili Drs. Soebagio Sastrowardoyo diberikan piagam penghargaan dari Dewan Kesenian Jakarta.

Penilaian

Dalam laporannya Dewan Juri menyatakan dalam melaksanakan tugasnya telah dibawa 24 buah novel, 10 buah kumpulan puisi, 12 buah kumpulan esei dan 18 buah kumpulan cerpen yang terbit tahun 1982. Yang dinilai adalah buku² yang dianggap sebagai karya yang baik. Artinya hanya buku² yang secara mandiri lepas dari pertimbangan suasana dan waktu, tampil sebagai karya bermutu yang dipertimbangkan untuk dipilih.

Dikatakan, Dewan Juri menyesal tidak dapat menemukan satu buah novel yang dinyatakan sebagai karya yang bermutu serta cemerlang. Bahkan Dewan Juri cenderung untuk mencatat adanya kemunduran dalam cara pengungkapan prosa termasuk para penulis novel yang sudah menghasilkan karya² bagus sebelumnya.

Juga dalam kumpulan puisi Dewan Juri menyesal tidak dapat menyisihkan satu buah pun buku yang dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Satu²nya karya yang mungkin mendekati adalah karya Yudhistira "Rudi Jalak Gugat". Selebihnya merupakan kumpulan puisi yang sangat tidak berimbang mutunya.

"Adam Ma'rifat" karya Danarto dipilih sebagai buku terbaik untuk kumpulan cerpen karena terutama orisinalitas selera sastranya serta kecermerlangan idenya. Sesudah dalam kurun waktu yang agak lama dunia cerpen Indonesia tidak melahirkan karya² yang pantas disebut sebagai karya yang benar² orisinal, baik dalam menggarap masalah (tema) maupun dalam menggarap ungkapan bahasa. Dewan Juri terkesan akan keberhasilan serta keberanian Danarto menjelajahi dunia gelap dan asing dari bawah sadar serta sistim kepercayaan kita dan mampu mengungkapkan dalam sastra Indonesia modern yang segar.

Buku "Sastra Dan Religiositas" karya YB. Mangunwijaya hampir senafas dalam kegembiraannya dengan menemukan Adam Ma'rifat. Sebagai kumpulan esai buku ini menampilkan orisinalitas dalam konsep dan ide, ditulis dengan kepercayaan pada diri sendiri yang kuat, penjelajah kepustakaan yang kaya serta ditulis dengan gaya bahasa yang santai.

Mutu

Ketua Dewan Pekerja Harian Dewan Kesenian Jakarta Subagio Sastrowardoyo dalam sambutannya mengatakan pemilihan buku sastra terbaik ini merupakan salah satu langkah untuk menemukan mutu. Pemilihan ini merupakan gelanggang perebutan supremasi bagi karya² sastra yang diterbitkan dalam satu tahun. Hasil pemilihan puncak² penerbitan buku sastra akan turut serta membentuk garis perkembangan karya sastra dari berbagai jenis, haluan dan bentuk. (B-6)



HADIAH SASTRA. Buku "Adam Ma'rifat" karya Danarto dan "Sastra dan Religiositas" karya YB. Mangunwijaya dinyatakan sebagai kumpulan cerpen dan kumpulan esai terbaik 1982 pilihan Dewan Kesenian Jakarta. Nampak pada gambar Dr. Toeti Heraty Noerhadi (Ketua Dewan Kesenian Jakarta) memberikan hadiah kepada Danarto dan YB. Mangunwijaya (kanan) dalam suatu upacara di TIM Minggu malam. — SH/B-6 —



HADIAH SASTRA. Buku "Adam Ma'rifat" karya Danarto dan "Sastra dan Religiositas" karya YB. Mangunwijaya dinyatakan sebagai kumpulan cerpen dan kumpulan esai terbaik 1982 pilihan Dewan Kesenian Jakarta. Nampak pada gambar Dr. Toeti Heraty Noerhadi (Ketua Dewan Kesenian Jakarta) memberikan hadiah kepada Danarto dan YB. Mangunwijaya (kanan) dalam suatu upacara di TIM Minggu malam. — SH/B-6 —

Adam Ma'rifat & Sastra Dan Religiositas Buku² Terbaik 82

Jakarta, 20 Maret.

Buku "Sastra Dan Religiositas" karya YB. Mangunwijaya (penerbit Pustaka Sinar Harapan, 1982) dan buku "Adam Ma'rifat" karya Danarto (penerbit PN. Balai Pustaka, 1982) masing² dinyatakan sebagai kumpulan esai/kritik dan kumpulan cerpen terbaik 1982 pilihan Dewan Kesenian Jakarta.

Dalam pengumuman yang disampaikan Minggu malam di Taman Ismail Marzuki dinyatakan bahwa untuk jenis novel dan kumpulan puisi tidak ada pemenang. Dewan Juri untuk Hadiah Sastra Dewan Kesenian Jakarta 1982 terdiri dari Dr. Umar Kayam (Ketua), Dr. Boen Oemarjati (anggota) dan Drh. Taufiq Ismail (anggota).

Kepada para pemenang masing² YB. Mangunwijaya (dari Yogyakarta) dan Danarto (dari Jakarta) diberikan hadiah uang sebesar Rp 300.000,- dan plaket dari Gubernur KDKI Jakarta. Kepada Danarto juga diberikan hadiah tiket ke negeri Belanda pp dari Kedubes Belanda di Jakarta. Sedangkan kepada masing² penerbit yakni Pustaka Sinar Harapan yang diwakili Satyagraha Hoerip dan PN. Balai Pustaka diwakili Drs. Soebagio Sastrowardoyo diberikan piagam penghargaan dari Dewan Kesenian Jakarta.

Penilaian

Dalam laporannya Dewan Juri menyatakan dalam melaksanakan tugasnya telah dibawa 24 buah novel, 10 buah kumpulan puisi, 12 buah kumpulan esei dan 18 buah kumpulan cerpen yang terbit tahun 1982. Yang dinilai adalah buku² yang dianggap sebagai karya yang baik. Artinya hanya buku² yang secara mandiri lepas dari pertimbangan suasana dan waktu, tampil sebagai karya bermutu yang dipertimbangkan untuk dipilih.

Dikatakan, Dewan Juri menyesal tidak dapat menemukan satu buah novel yang dinyatakan sebagai karya yang bermutu serta cemerlang. Bahkan Dewan Juri cenderung untuk mencatat adanya kemunduran dalam cara pengungkapan prosa termasuk para penulis novel yang sudah menghasilkan karya² bagus sebelumnya.

Juga dalam kumpulan puisi Dewan Juri menyesal tidak dapat menyisihkan satu buah pun buku yang dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Satu²nya karya yang mungkin mendekati adalah karya Yudhistira "Rudi Jalak Gugat". Selebihnya merupakan kumpulan puisi yang sangat tidak berimbang mutunya.

"Adam Ma'rifat" karya Danarto dipilih sebagai buku terbaik untuk kumpulan cerpen karena terutama orisinalitas selera sastranya serta kecermerlangan idenya. Sesudah dalam kurun waktu yang agak lama dunia cerpen Indonesia tidak melahirkan karya² yang pantas disebut sebagai karya yang benar² orisinal, baik dalam menggarap masalah (tema) maupun dalam menggarap ungkapan bahasa. Dewan Juri terkesan akan keberhasilan serta keberanian Danarto menjelajahi dunia gelap dan asing dari bawah sadar serta sistim kepercayaan kita dan mampu mengungkapkan dalam sastra Indonesia modern yang segar.

Buku "Sastra Dan Religiositas" karya YB. Mangunwijaya hampir senafas dalam kegembiraannya dengan menemukan Adam Ma'rifat. Sebagai kumpulan esai buku ini menampilkan orisinalitas dalam konsep dan ide, ditulis dengan kepercayaan pada diri sendiri yang kuat, penjelajah kepustakaan yang kaya serta ditulis dengan gaya bahasa yang santai.

Mutu

Ketua Dewan Pekerja Harian Dewan Kesenian Jakarta Subagio Sastrowardoyo dalam sambutannya mengatakan pemilihan buku sastra terbaik ini merupakan salah satu langkah untuk menemukan mutu. Pemilihan ini merupakan gelanggang perebutan supremasi bagi karya² sastra yang diterbitkan dalam satu tahun. Hasil pemilihan puncak² penerbitan buku sastra akan turut serta membentuk garis perkembangan karya sastra dari berbagai jenis, haluan dan bentuk. (B-6)